

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Balai Benih Ikan (BBI) merupakan sebuah usaha pendistribusian dan penjualan bibit ikan dengan kualitas tinggi yang terdapat di daerah Bungus Timur Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Pertumbuhan benih ikan nila yang tertinggi adalah pada padat penebaran 15 individu mencapai berat akhir rata-rata perekor yaitu 8,97 g, sedangkan pertumbuhan yang terendah adalah padat penebaran 25 individu dengan berat akhir perekor 7,25 g. hal ini disebabkan pada padat penebaran yang rendah kapasitas ruang lebih besar sehingga pengambilan oksigen dan konsumsi pakan akan lebih baik dibandingkan dengan padat penebaran yang lebih tinggi. Seiring dengan perkembangan zaman pada era modern sekarang ini, teknologi memiliki peran yang sangat penting, dimana teknologi dapat mempermudah aktifitas kehidupan manusia dalam bidang teknologi komputer. Teknologi komputer merupakan salah satu alternatif yang dapat memenuhi kebutuhan kehidupan manusia untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja yang baik, karena komputer memiliki kemampuan akses data yang cepat dibandingkan dengan cara manual dan pencarian data yang cepat dan tidak memerlukan waktu yang lama. Begitu juga dengan pengembangan teknologi di bidang perikanan salah satunya dengan pengimplementasian metode e-supply chain management untuk pendistribusian bibit benih ikan.

Supply Chain Management menjadi dasar pemikiran bahwa untuk fokus pada pengurangan ketidak efektifan dan mengoptimalkan nilai pada rantai pasokan yang berkaitan. Supply chain management dianggap sebagai integrasi proses bisnis semua organisasi melibatkan dari pengguna akhir melalui pemasok asli yang menyediakan produk, layanan,

dan informasi yang menambah nilai bagi pelanggan. Sedangkan e-supply chain management berkaitan dengan pengelolaan aktivitas rantai pasok dan proses dengan dukungan internet dan melakukan transaksi yang dapat dilakukan dengan teknologi berbasis web. Pengukuran kinerja rantai pasokan terutama difokuskan pada tiga bidang yang tumpang tindih dan saling terkait yaitu antara lain : biaya, waktu dan kualitas (Zhao, Zhang, Yang, Fang, dan Huang , 2018).

BBI bungus dalam pelayanannya terhadap para konsumen yang ingin melakukan pemesanan benih ikan sudah ada prosedurnya dan dalam proses pendistribusian benih ikan selalu mengutamakan kualitas dan kepercayaan konsumen dengan selalu tepat waktu serta memberikan benih ikan yang terbaik.

Dalam proses pemesanannya benih ikan belum terkomputerisasi, dalam proses pencatatan pendistribusian benih ikan masih manual sehingga mempersulit pegawai balai benih ikan dalam merekap data, ataupun mengecek stok benih ikan yang tersedia.

Pengelolaan *E-Supply Chain Management* merupakan suatu konsep pendekatan yang tepat untuk mengatasi masalah pemenuhan permintaan konsumen. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyediaan sarana pendistribusian bibit benih ikan dengan menggunakan metode *E-Supply Chain Management*. Berdasarkan kendala yang ada penulis ingin membuat implementasi metode *E-Supply Chain Management* untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Pada penelitian ini perangkat lunak yang akan dirancang akan dikonfirmasi terlebih dahulu ke anggota BBI agar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka. Penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP sebagai interpreter MYSQL sebagai sistem penyimpanan data serta beberapa plugin web guna mendukung

tampilannya. Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis akan mengangkat permasalahan tersebut menjadi tugas akhir dengan judul :

**“IMPLEMENTASI METODE E-SUPPLY CHAIN MANAGEMENT UNTUK PENDISTRIBUSIAN BIBIT BENIH IKAN PADA UPTD BALAI BENIH IKAN (BBI) BUNGUS MENGGUNAKAN PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode E-supply Chain Management pada balai benih ikan (BBI) Bungus dengan menggunakan pemograman PHP dan Database MySql?
2. Bagaimana sistem pendistribusian pada balai benih ikan (BBI) bungus dengan menggunakan pemograman PHP dan Database MySql?
3. Bagaimana cara menerapkan proses komputerisasi dalam pendistribusian bibit benih ikan pada Balai Benih Ikan (BBI) Bungus agar semua kegiatan proses pendistribusian dapat bekerja secara tepat waktu dengan menggunakan pemograman PHP dan Database MySql?

## **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka didapatkan hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan adanya implementasi metode *e-supply chain management* berbasis *web* ini dapat memberikan kemudahan dalam pendistribusian benih bibit ikan pada balai benih ikan (BBI) Bungus.
2. Dengan adanya implementasi metode *e-supply chain management* berbasis *web* ini dapat dijalankan dengan baik dan bermanfaat bagi anggota / karyawan balai benih ikan (BBI) Bungus.

3. Diharapkan dengan dukungan database yang akurat, lengkap dan optimal membuat proses pendistribusian dapat berjalan dengan informasi yang dibutuhkan dalam meningkatkan mutu penjualan.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Dalam penyusunan tugas akhir ini diberikan batasan masalah agar dalam penjelasan dan pelaksanaannya nanti akan lebih mudah, terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Batasan tersebut antara lain : Hak akses hanya bisa digunakan oleh anggota Balai Benih Ikan (BBI) bungus. Implementasi metode *e-supply chain management* hanya berlaku untuk anggota balai benih ikan (BBI) bungus, Admin adalah kepala anggota Balai benih ikan (BBI) yang mempunyai wewenang penuh dalam pendistribusian bibit benih ikan. Sistem ini hanya mencakup pendistribusi dengan metode *e-supply chain management*

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk merancang implementasi pendistribusian berbasis web pada benih bibit ikan dengan menggunakan metode *e-supply chain management* balai benih ikan (BBI) Bungus
2. Untuk membangun implementasi pendistribusian berbasis *web* pada benih bibit ikan dengan menggunakan metode *e-supply chain management* balai benih ikan (BBI) Bungus

3. Untuk memenuhi kebutuhan teknologi sistem informasi saat ini di dalam meningkatkan manajemen pemberdayaan perikanan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi :

1. Manfaat bagi anggota / karyawan Balai Benih Ikan (BBI) Bungus
  - a. Dengan adanya rancangan implementasi pendistribusian berbasis web diharapkan dapat memberi kemudahan dalam memajemen pendistribusian.
  - b. Dapat memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi serta memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi komputer.
  - c. Memberikan kemudahan bagi pengelola Balai Benih Ikan (BBI) Bungus dalam memasarkan dan mengenalkan bibit benih ikan kepada masyarakat luas.
2. Manfaat bagi Penulis
  - a. Menambah pengetahuan dan keterampilan menyusun dan menganalisis mengenai proses pendistribusian bibit benih ikan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapinya.
  - b. Mempersiapkan diri menjadi berkualitas sehingga sesuai dengan kebutuhan di era teknologi informasi dan komunikasi terkini.
  - c. Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama masa perkuliahan ke dalam suatu sistem yang dibutuhkan.
3. Manfaat bagi Kampus

- a. Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan adanya penelitian ini diharapkan memberi sumbangsih terhadap upaya pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Menambah wawasan tentang sistem informasi website dalam bentuk *E-Supply Chain Management* serta cara mengimplementasikannya secara keseluruhan.
- c. Sebagai salah satu syarat mengikuti untuk mengikuti komprehensif dan tugas akhir.

## **1.7 Tinjauan Umum Perusahaan**

Tinjauan perusahaan adalah penelitian tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi serta deskripsi jabatan yang ada pada perusahaan atau organisasi yang akan menjadi tempat dibangunnya sistem berbasis web nantinya.

Organisasi yang akan diteliti adalah Balai Benih Ikan (BBI) Bungus, yang bergerak di bidang pendistribusian benih ikan. Berikut hal yang akan diuraikan dalam tinjauan perusahaan adalah sejarah berdirinya Balai Benih Ikan (BBI) Bungus, struktur organisasi serta pembagian tugas dan tanggung jawab di Balai Benih Ikan (BBI) Bungus.

### **1.7.1 Sejarah Berdirinya Balai Benih Ikan (BBI) Bungus**

BBI Bungus merupakan UPTD dibawah naungan Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang. UPTD Balai Benih Ikan (BBI) Bungus dibangun pada tahun 2007 merupakan salah satu UPTD yang terdapat pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang, membantu masyarakat untuk mendapatkan benih ikan yang berkualitas. Untuk melengkapi sarana dan prasarana di BBI Bungus, pada tahun 2016 telah dilaksanakan

sesuai pembangunan struktur konstruksi mess di BBI Bungus. Balai Benih Ikan (BBI) Bungus mempunyai Tupoksi pelestarian perikanan darat mulai dari budidaya, perbenihan, pengolahan pakan, pengendalian hama dan penyakit ikan.

### **1.7.2 Visi dan Misi**

#### **a. Visi Balai Benih Ikan (BBI) Bungus**

“Membantu masyarakat untuk mendapatkan benih ikan yang berkualitas”

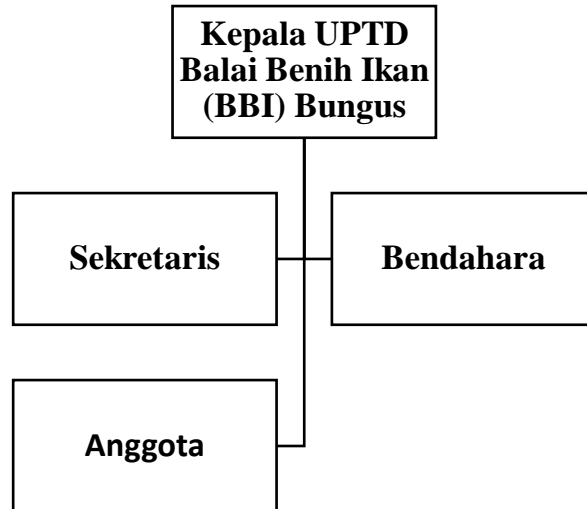
#### **b. Misi Balai Benih Ikan (BBI) Bungus**

1. Meningkatkan kualitas SDM perikanan
2. Meningkatkan kualitas hasil produksi
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

### **1.7.3 Struktur Organisasi Balai Benih Ikan (BBI) Bungus**

Dalam rangka mencapai tujuan Balai Benih Ikan (BBI) bungus, struktur organisasi memegang peranan penting dalam management organisasi. Struktur organisasi adalah bagian atau kerangka yang terdiri dari bermacam-macam fungsi menurut pola tertentu yang menyatakan adanya urutan, peraturan, wewenang, dan tanggung jawab antar bagian dalam struktur organisasi.

Struktur organisasi Balai Benih Ikan (BBI) Bungus dapat dilihat pada gambar 1.1 :



*(Sumber: Balai Benih Ikan (BBI) Bungus)*

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Benih Ikan (BBI) Bungus**

1. Kepala UPTD bertugas :
  - a. Penyusunan rencana operational kegiatan UPT-BBI sesuai dengan program yang telah ditetapkan oleh Dinas
  - b. Pengkoordinasian dan pembagian tugas-tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing
  - c. Pelaksanaan pelayanan budidaya bagi pembudidaya ikan
2. Sekretaris
  - a. Mengurus administrasi semua pekerja
  - b. Melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan
  - c. Membuat laporan penangkapan
3. Bendahara bertugas :



- a. Menyimpan dana masuk
  - b. Melakukan pembelian benih ikan
4. Anggota bertugas :
- a. Bekerja sesuai instruksi
  - b. Bekerjasama antar anggota